

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Di jaman yang semakin maju perkembangan pembangunan yang ada di kota seperti saat ini menyebabkan terjadinya banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Perkembangan inilah yang menyebabkan perubahan fungsi lahan pada perkotaan. Hal ini banyak terjadi di daerah perkotaan yang umumnya memiliki tingkat perkembangan mobilitas penduduk yang tinggi, seperti di kota Yogyakarta.

Semakin banyaknya pembangunan menyebabkan semakin banyak peluang kerja yang di berikan pada masyarakat, seperti pusat pembelanjaan, hotel, dan warung-warung makan serasa memberikan dampak pada bidang transportasi. Ditambah kebutuhan manusia pada kendaraan semakin meningkat, karena fungsinya yang sangat membantu keseharian masyarakat. Hal inilah yang membuat terjadinya masalah kemacetan. Oleh sebab itu, perlu adanya sebuah perhitungan untuk mengetahui kinerja jalan yang sering menjadi pusat kemacetan.

Daerah condong catur merupakan bagian dari kecamatan depok yang mempunyai banyak fasilitas-fasilitas pusat pembelanjaan, tempat wisata, hotel, perumahan, dan warung-warung makan. Daerah ini memiliki tingkat kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi pada waktu tertentu menyebabkan kemacetan, contohnya pada simpang jalan Candi gebang yang merupakan simpang yang cukup padat pada waktu tertentu dan sering terjadi penumpukkan kendaraan.

Simpang SD Negeri Karangasem merupakan persimpangan yang sering terjadi konflik antar arus contohnya pada sore hari, adapun kemacetan terjadi pada pagi dan sore hari namun dikarenakan data yang saya ambil pada masa *pandemic* maka ada sedikit perubahan. Biasanya macet itu mengakibatkan antrian di jalan Candi Gebang dan tundaan di jalan Super Raya, yang menyebabkan terjadi kecelakaan atau konflik. Simpang ini diapit oleh jalan besar yaitu Jl. Candi Gebang dan jalan kecil yaitu Jl. Super Raya. Persimpangan ini adalah simpang tak bersinyal, tingkat kinerja persimpangan ini menjadi semakin menurun yang disebabkan oleh tundaan dan antrian.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang sering terjadi pada simpang SD Negeri Karangasem yaitu kendaraan saling ingin mendahului hingga terjadi konflik dan pada sore hari sering terjadi kemacetan pada jam pulang kerja.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini agar lebih terfokus arah penelitian pada masalah yang ada dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, maka dalam pembahasan ini ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian terletak di persimpangan SD Negeri Karangasem yang diapit oleh Jl. Candi Gebang dan Jl. Super Raya.

2. Pengambilan data pada jam-jam sibuk, dalam 3 waktu, yaitu pagi (08.30 – 10.30 WIB), siang (12.00 – 14.00 WIB), sore (16.00 – 18.00 WIB), dan penelitian dilakukan selama 2 hari.
3. Tiap sesi pengamatan interval waktu 15 menit selama 2 jam.
4. Kinerja simpang yang diteliti meliputi kapasitas (C), (DJ), (T) dan peluang antrian (PA), dengan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014).

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penelitian adalah:

1. Mengevaluasi kinerja simpang SD Negeri Karangasem Jl Candi Gebang saat ini.
2. Menghitung arus lalu lintas, derajat kejenuhan, tundaan dan peluang antrian simpang.
3. Memberikan solusi dan beberapa alternative penyelesaian masalah jika simpang melebihi batas yang diisyaratkan.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Penelitian tugas akhir ini diharapkan bisa memberikan sebuah solusi untuk mengurangi konflik dan kemacetan lalu lintas di persimpangan SD Negeri Karangasem dan meningkatkan kinerja simpang, serta membantu personal ataupun instansi tertentu.